

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas mengenai Pengawasan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kota Padang terhadap pembelajaran di Sekolah Dasar masa pandemi Covid-19 di Kota Padang yang telah peneliti jelaskan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengawasan pembelajaran jarak jauh oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang sudah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Padang meskipun dalam kenyataannya dimasa pembelajaran jarak jauh masih banyak kendala-kendala yang dihadapi, seperti internet yang kurang memadai, murid yang tidak memiliki HP, dan tidak adanya uang untuk membeli kuota internet yaitu dengan bekerjasama antara Siswa, orangtua, Guru dan Pengawas Sekolah.

Pada variabel penetapan standar pelaksanaan untuk indikator menentukan standar fisik berupa penetapan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah pelaksanaan kegiatan. Dimana penetapan standar awalnya adalah adanya syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang pengawas dan juga adanya ketidakmerataan jumlah pengawas di setiap Kecamatan karena wilayah kerja pengawas tersebut berada pada domisili tempat tinggalnya, agar akses ke sekolah lebih terjangkau, kemudian untuk menentukan standar moneter dalam pelaksanaan PJJ tidak ada anggaran khusus, namun anggaran hanya disediakan untuk kegiatan pelaksanaan

workshop ada anggaran yang digunakan lalu untuk ketepatan waktu pengawas selalu tepat waktu dalam sekali sebulan dari waktu yang telah ditetapkan.

Kemudian pada variabel penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan untuk indikator berapa kali pelaksanaan harus diukur pengawas sudah jelas melakukan berapa kali pembinaan ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Padang berupa dua kali sebulan, Selanjutnya untuk indikator dalam bentuk apa pengukuran pelaksanaan dilakukan dalam bentuk laporan-laporan pelaksanaan kegiatan yang diserahkan setiap bulannya dan untuk indikator siapa yang terlibat dalam pengawasan yang dilakukan terdiri dari Kepala Bidang Perencanaan dan Penjaminan Mutu selanjutnya Kepala Seksi Perencanaan dan Penjamin Mutu dan 47 pengawas yang diserahkan tugas oleh Dinas dalam kegiatan pelaksanaan pengawasan PJJ di Sekolah Kota Padang.

Selanjutnya pada variabel pengukuran pelaksanaan kegiatan pada indikator pengamatan Dinas sudah melakukan pengamatan terhadap sekolah-sekolah di Kota Padang sudah dilaksanakan. Untuk indikator laporan-laporan Dinas sudah mendapatkan laporan dari pengawas yang bekerja dalam pengawasan sekolah. Pada indikator inspeksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang dalam melakukan inspeksi sudah mempercayai pengawas sebagai perpanjangan tangan dalam melakukan inspeksi namun dalam pengawasa tidak menemukan adanya penyimpangan.

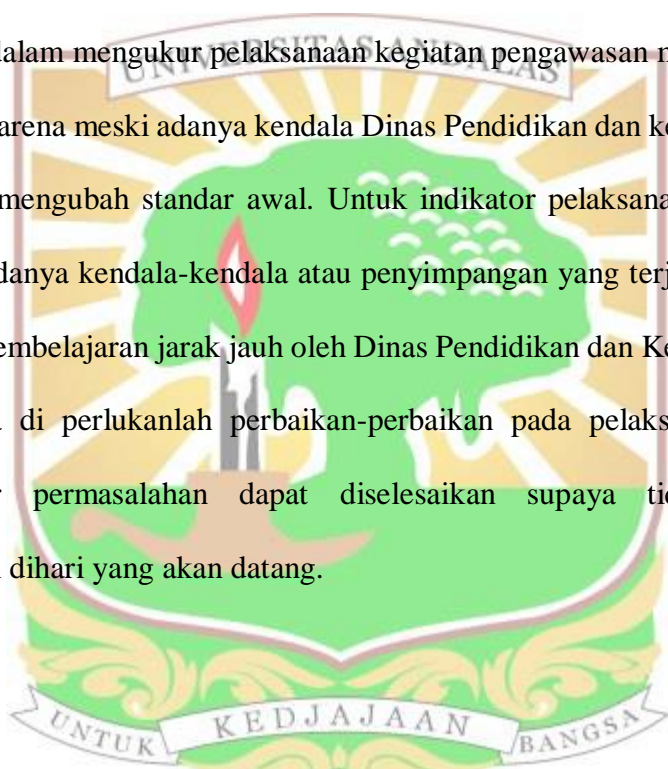
Pada variabel perbandingan pelaksanaan dengan analisis penyimpangan untuk indikator menginterpretasikan adanya penyimpangan terdapat adanya

penyimpangan dalam pelaksanaan PJJ ditemukan ada beberapa guru-guru tidak menuliskan laporan ke pengawas. Selanjutnya pada indikator penyebab terjadinya penyimpangan dikarenakan adanya kendala-kendala yang nyata pada pelaksanaannya.

Dan yang terakhir untuk variabel pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan untuk mengubah standar semula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang dalam mengukur pelaksanaan kegiatan pengawasan masih mengikuti standar awal karena meski adanya kendala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Padang tidak mengubah standar awal. Untuk indikator pelaksanaan di perbaiki dikarenakan adanya kendala-kendala atau penyimpangan yang terjadi pada proses pengawasan pembelajaran jarak jauh oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang, maka di perlukanlah perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan kegiatan tersebut agar permasalahan dapat diselesaikan supaya tidak terjadinya penyimpangan dihari yang akan datang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran-saran dalam pengawasan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap pembelajaran sekolah Dasar di masa pandemi Covid-19 di Kota Padang, saran-saran tersebut antara lain :



1. Sebaiknya proses atau pelaksanaan pengawasan tidak hanya melalui pelaporan dokumen oleh Kepala Sekolah saja namun harus ada pertemuan antara pengawas, kepala sekolah, guru dan orangtua murid.
2. Dalam pengukuran pengawasan akan lebih baik jika Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang meminta survei kepuasan siswa pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
3. Sebaiknya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang lebih terbuka dalam memberikan laporan atau data-data yang terkait dengan pendidikan di Kota Padang.

